

## Pemanfaatan Aplikasi Pembukuan Online Untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM Kecamatan Pedurungan

Khoirudin<sup>(1)\*</sup>, Henny Indriyawati<sup>(1)</sup> dan Edi Widodo<sup>(1)</sup>

(1) Jurusan Teknologi Informasi, Universitas Semarang

Jl. Soekarno-Hatta Tlogosari, Semarang 59160

Email : <sup>(\*)</sup>[khoirudin@usm.ac.id](mailto:khoirudin@usm.ac.id)

### ABSTRAK

Didalam era teknologi berbasis IT dan Internet of Things (IoT), pemanfaatan teknologi berbasis Android yang dapat diakses dimana saja menjadi kebutuhan dasar manusia. Aplikasi pembukuan berbasis Android dapat digunakan sebagai alat pencatatan arus keluar masuknya uang yang dapat digunakan secara mudah dan aplikatif bagi pelaku usaha, baik kecil maupun menengah. Pelaku usaha di Kecamatan Pedurungan (UMKM) merupakan pelaku yang berasal dari berbagai kalangan. Jenis usaha yang dilakukan mempunyai omset yang sangat besar, sehingga dibutuhkan suatu alat bantu untuk mengelola pembukuan keuangan. Pada saat ini masih banyak pelaku usaha yang dalam menjalankan usahanya belum menggunakan aplikasi teknologi informasi, mereka masih menggunakan buku untuk mencatat keuangannya. Metode yang akan dilaksanakan dalam kegiatan ini adalah metode ceramah dan praktek. Tujuan dari pengabdian ini adalah masyarakat bisa memanfaatkan aplikasi pembukuan keuangan berbasis Android, sehingga memudahkan pencatatan dan bisa mengetahui kemajuan usaha yang dijalankan.

**Kata kunci:** Android, Aplikasi Pembukuan, Pedurungan, UMKM.

### ABSTRACT

*In the era of IT-based technology and the Internet of Things, the use of Android-based technology that can be accessed anywhere is a basic human need. An Android-based bookkeeping application can be used as a financial recording tool that can be used easily for business actors, both small and medium enterprises. Business actors in Pedurungan District are actors who come from various groups. Types of businesses that do have a very large turnover, so it needed a tool to manage finances. At this time there are still many businesses that have not been used in business applications of information technology, they still use the book to record the finances. The purpose of this service is that people can take advantage of Android-based financial accounting application, so as to facilitate the recording and can keep track of the business carried on.*

**Keywords:** Android, Bookkeeping Application, Micro, Small, and Medium Enterprises, Pedurungan.

Submit:	Revised:	Accepted:	Available online:
20.01.2021	26.01.2021	27.05.2021	19.07.2021

## PENDAHULUAN

Badan Ekonomi Kreatif menyebutkan bahwa masih banyak Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang belum mampu menyusun laporan keuangan. Dikutip dari jogja.tribunnews.com, Kepala Sub Direktorat Perbankan Syariah Badan Ekonomi Kreatif (Bekraf) Yuke Sri Rahayu saat berada di Kantor Perwakilan Bank Indonesia DIY mengatakan, meski belum terdata secara pasti UMKM yang telah mampu menyusun laporan keuangan, setiap mereka menggelar pelatihan terhadap UMKM, hanya 20% yang mampu menyusunnya (Mahrizal, 2017).

Pelaku UMKM saat ini masih belum mengetahui atau memahami manfaat dari laporan laba rugi, laporan posisi keuangan/neraca, laporan perubahan modal. Hal tersebut dikarenakan pelaku UMKM sendiri masih buta terhadap laporan keuangan (Ria, 2018; Rinandiyana, Kusnandar, & Rosyadi, 2020; Sedyastuti, 2018). Alasan pelaku UMKM tidak menggunakan akuntansi antara lain adalah akuntansi dianggap sesuatu yang sulit dan tidak penting. Beberapa pelaku UMKM mengatakan bahwa tanpa akuntansi pun perusahaan tetap berjalan lancar dan selalu memperoleh laba (Sedyastuti, 2018; Sudaryanto, Ragimun, & Wijayanti, 2013).

Pelaku usaha yang berada di Kecamatan Pedurungan merupakan pelaku yang berasal dari berbagai kalangan. Jenis usaha yang dilakukan mempunyai omzet yang sangat besar. Dalam kenyataannya banyak pelaku usaha dalam menjalankan usahanya belum mengetahui atau memahami manfaat dari laporan laba rugi (Kotler, Keller, Brady, Goodman, & Hansen, 2019; Wiratama, Kriswanto, Rahayu, Nugraha, & Satriawan, 2019). Para pelaku usaha di Kecamatan Pedurungan masih menggunakan buku untuk mencatat keuangannya bahkan ada beberapa yang belum menerapkan pencatatan pengeluaran dan pemasukan usaha yang dijalankan. Hal ini menyebabkan arus keuangan tidak diketahui dan menyebabkan kerugian (Agustina, Setianingsih, & Santoso, 2019; Muljanto, 2020).

Berdasarkan permasalahan tersebut maka dibutuhkan suatu media untuk menunjang proses pelaporan keuangan atau pembukuan kepada pelaku usaha di lingkungan Kecamatan Pedurungan melalui aplikasi berbasis Android. Diharapkan dengan aplikasi ini pelaku usaha bisa melakukan pencatatan keuangan dengan mudah dan dapat diupdate dimana menggunakan *smartphone*, sehingga bisa diketahui apakah usaha yang dilakukan sehat atau tidak.

## IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan permasalahan mitra seperti diuraikan di atas, maka dalam kegiatan pengabdian ini perumusan masalah akan dikerucutkan pada: Bagaimana pemanfaatan aplikasi pembukuan berbasis Android bagi pelaku usaha di lingkungan di Kecamatan Pedurungan.

## METODE PELAKSANAAN

Metode yang akan dilaksanakan dalam kegiatan ini adalah metode ceramah dan praktek. Sebelum dimulai kegiatan praktek diawali dengan pengenalan aplikasi pembukuan. Kegiatan Peningkatan kemampuan ini bertempat di Laboratorium Fakultas Teknologi Informasi dan Komunikasi

Masing-masing peserta menggunakan 1 unit komputer selama praktikum berlangsung. Kegiatan dilaksanakan dalam 1 (satu) hari dengan durasi Peningkatan kemampuan adalah 4 (empat) jam dengan jumlah peserta 15 orang, terdiri dari:

- a. 30 menit Sesi 1 Pengantar Teknologi Informasi.
- b. 30 menit Sesi 2 Manajemen Keuangan *Digital*.
- c. 150 menit Sesi 3 Praktek Aplikasi Keuangan *Digital*.
- d. 30 menit untuk evaluasi keseluruhan materi.

Evaluasi keberhasilan kegiatan Peningkatan kemampuan ini dilakukan setelah masing-masing sesi peningkatan kemampuan dan pada akhir kegiatan. Setiap sesi Peningkatan kemampuan akan dilakukan evaluasi kemudian dilanjutkan evaluasi materi secara keseluruhan pada akhir

kegiatan. Indikator keberhasilan kegiatan ini dilihat dari respon positif dari para peserta melalui evaluasi yang diberikan. Evaluasi kegiatan juga dilakukan berupa kuesioner yang diisi peserta, terkait dengan kegiatan yang telah diikuti.

Luaran yang dihasilkan adalah kemampuan peserta dalam menggunakan aplikasi pembukuan untuk mengelola keuangan. Kemampuan pemahaman peserta diperoleh berdasarkan hasil evaluasi terhadap peserta didik.

Melalui Peningkatan kemampuan ini, diharapkan masyarakat dapat memanfaatkan dan menerapkan teknologi informasi sebagai media untuk pembukuan keuangan sehingga membantu proses usahanya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan pada 17 November 2020, secara keseluruhan kegiatan ini berjalan dengan sangat baik. Dalam pelaksanaannya masing-masing peserta menggunakan 1 unit komputer dan hp Android selama praktikum berlangsung dan didampingi oleh 2 asisten yaitu mahasiswa. Keunggulan kegiatan ini adalah peserta mendapatkan informasi dan pengetahuan baru tentang aplikasi buka warung dan bisa langsung mengaplikasikannya. Kelemahan kegiatan ini adalah peserta yang masih awam dengan komputer dan Android sehingga penyampaian harus pelan. Kegiatan ini dilakukan dalam 3 buah sesi yaitu:

### a. Sesi 1 Pengantar Teknologi Informasi

Pada sesi ini diisi oleh saudara henny indriawati, materi pada sesi pertama ini mengenalkan secara lebih mendalam tentang perkembangan teknologi informasi, bagaimana memanfaatkan teknologi informasi khususnya dalam mendukung kegiatan usaha UMKM.

### b. Sesi 2 Manajemen Keuangan *Digital*

Pada sesi kedua yang disampaikan oleh saudara edi Widodo, peserta diberi penjelasan tentang bagaimana manajemen keuangan *digital* atau pembukuan keuangan *digital*, mulai dari pengantar sampai dengan manfaat yang dapat diperoleh oleh peserta ketika menggunakan manajemen keuangan *digital*.

### c. Sesi 3 Praktek aplikasi keuangan *digital*

Pada sesi terakhir, yaitu sesi ketiga yang disampaikan oleh saudara khoirudin peserta dikenalkan berbagai aplikasi keuangan *digital* yang ada khususnya aplikasi bukawarung. Sesi ketiga ini adalah sesi yang paling panjang karena peserta diajarkan bagaimana cara mendaftar sampai dengan cara menggunakan aplikasi tersebut. Aplikasi Buku Warung sendiri memiliki beberapa fitur antara lain: menu transaksi, menu utang piutang, pembukuan, laporan, pembayaran *digital*, fitur kartu nama, koneksi ke aplikasi WhatsApp dan pengaturan *printer*.

### d. Sesi 4 Evaluasi

Pada sesi ini kita melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan yang dilakukan. Evaluasi sendiri dilakukan dengan cara diskusi dan pembagian kuesioner, hal ini dilakukan untuk melihat sejauh mana kegiatan yang dilakukan mempunyai dampak positif terhadap peserta, khususnya dalam peningkatan kemampuan manajemen keuangan *digital* dengan aplikasi buku warung.

Kegiatan ini sendiri dilaksanakan dalam 1 (satu) hari dengan durasi Peningkatan kemampuan adalah 4 (empat) jam, terdiri dari :

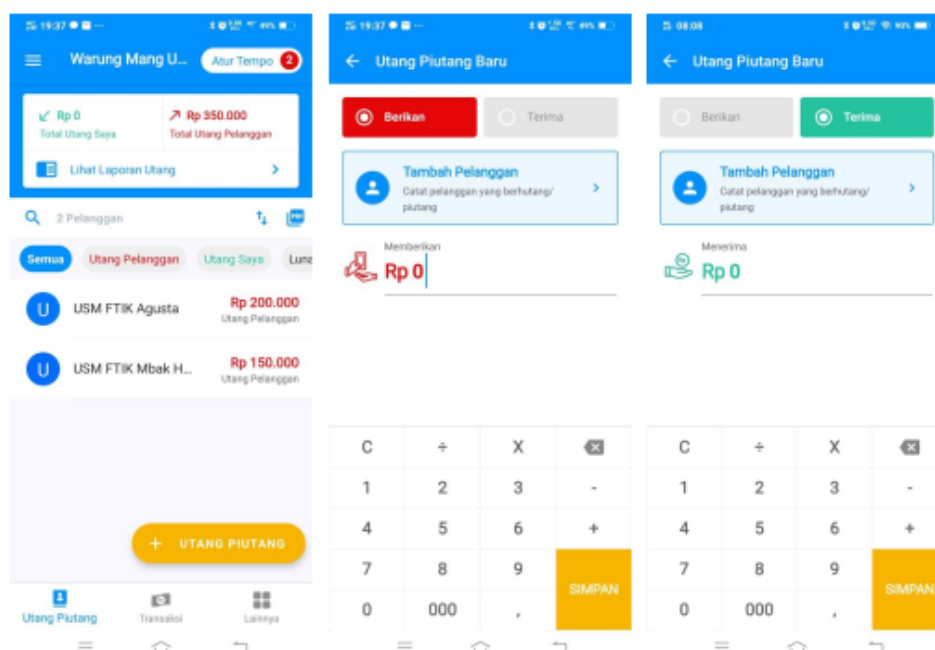
- 30 menit, sesi 1 Pengantar Teknologi Informasi.
- 30 menit, sesi 2 manajemen keuangan *digital*.
- 150 menit, sesi 3 praktek aplikasi keuangan *digital*.
- 30 menit, sesi 4 evaluasi.

Foto pada Gambar 1 menunjukkan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang diselenggarakan di dalam laboratorium komputer.



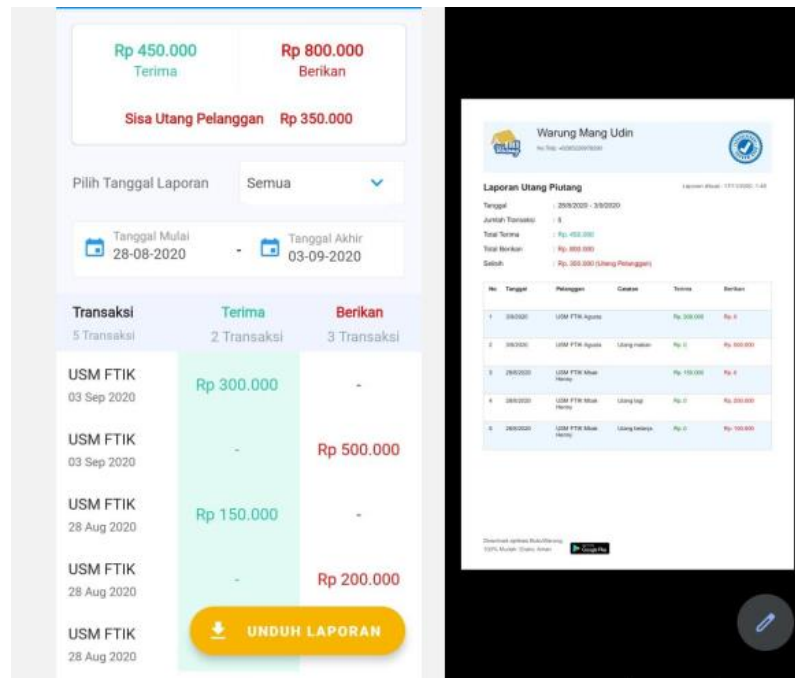
*Gambar 1. Foto Bersama Instruktur dan Peserta Kegiatan Pengabdian*

Pada Gambar 2, menggambarkan penambahan transaksi piutang, yaitu piutang berikan dan piutang baru. Kalkulator menambah fungsi aplikasi ini untuk lebih bermanfaat dan mempermudah peserta dalam melakukan transaksi.



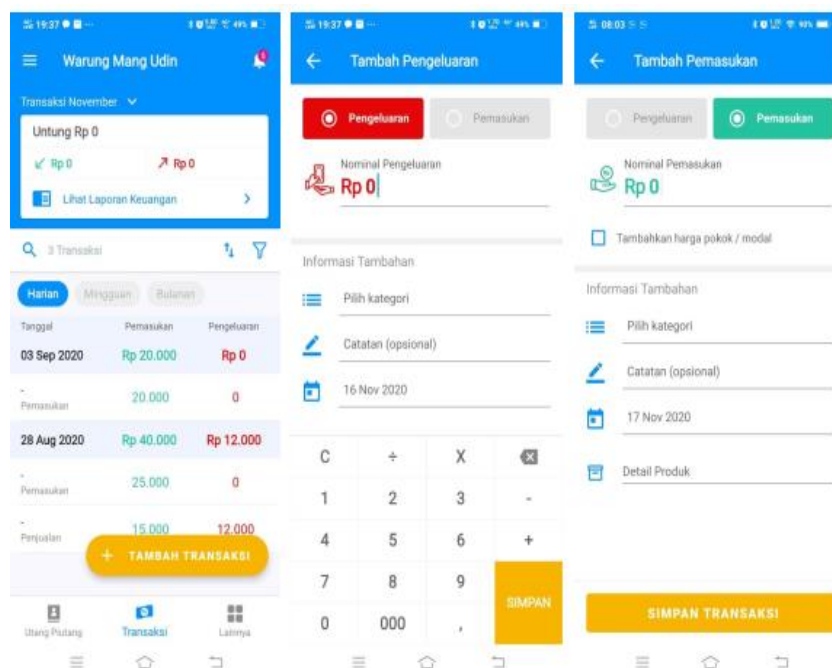
*Gambar 2. Tampilan Utang Piutang pada Aplikasi Pembukuan*

Aplikasi Pembukuan berbasis Android menyediakan fungsi pencatatan piutang dan menghasilkan laporan yang bisa dicetak, seperti pada Gambar 3.



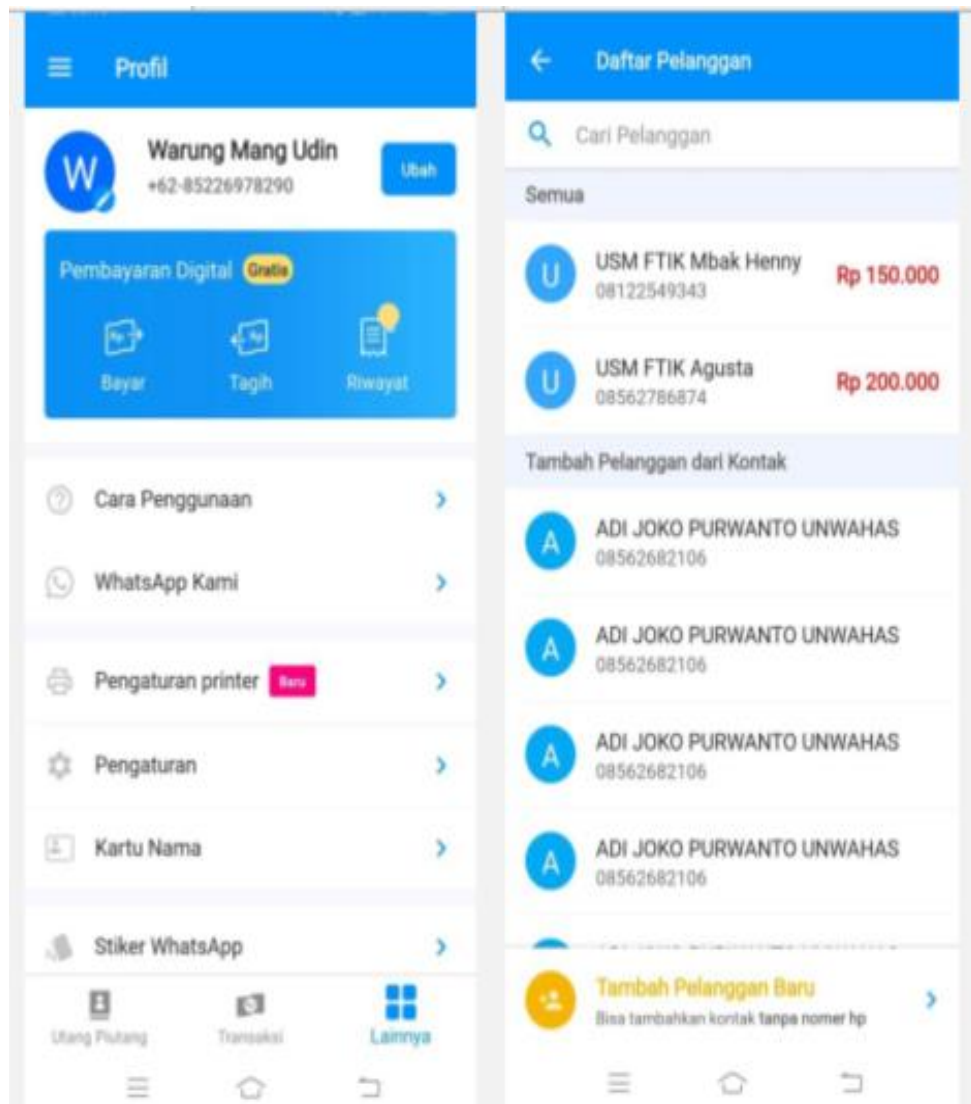
Gambar 3. Laporan Piutang pada Aplikasi Pembukuan

Gambar 4 menunjukkan arus keuangan bisa dicatat dalam aplikasi pembukuan berbasis Android, terinci pada menu pengeluaran dan pemasukan. Fasilitas fungsi yang ada pada menu ini adalah kategori, catatan, tanggal pencatatan yang kemudian akan disimpan.



Gambar 4. Transaksi pada Aplikasi Pembukuan

Gambar 5 menggambarkan profil dari warung yang dimiliki oleh peserta. Fungsi yang ada didalamnya adalah cara penggunaan, WhatsApp kami, pengaturan *printer*, pengaturan, kartu nama dan stiker WhatsApp. Pada aplikasi ini juga ditampilkan daftar pelanggan yang sudah diinputkan oleh peserta.

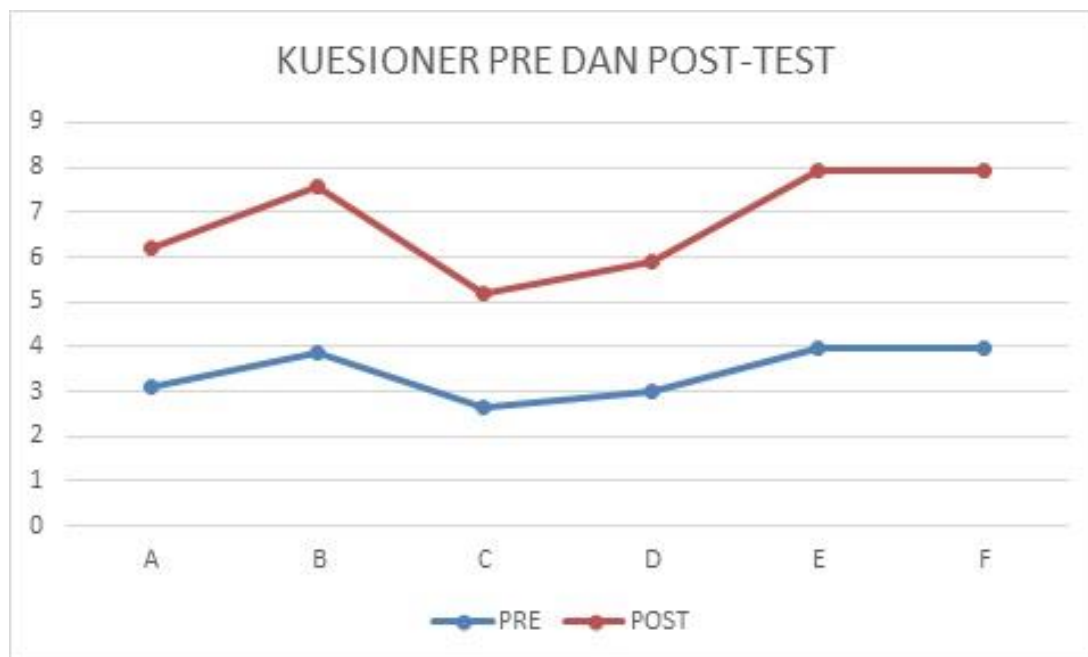


*Gambar 5. Profil Keuangan pada Aplikasi Pembukuan*

Setelah melaksanakan kegiatan pengabdian Peningkatan Kemampuan Aplikasi Pembukuan Berbasis Android Bagi Pelaku UMKM di Kecamatan Pedurungan, Semarang berupa pelatihan penggunaan aplikasi, diperoleh manfaat langsung bagi pelaku UMKM tersebut. Beberapa manfaatnya adalah sebagai berikut:

- Peserta berhasil membuat buku administrasi elektronik.
- Peserta dapat memanfaatkan Android untuk pencatatan keuangan.
- Peserta berhasil membuat buku kas.
- Peserta mampu mengoperasikan buku kas Android.





Gambar 6. Grafik Hasil Kuesioner Pre dan Post-Test

Kuesioner diberikan kepada peserta dengan menggunakan Google Form. Grafik pada Gambar 6 menunjukkan hasil dari nilai *Post-Test* yang direpresentasikan garis berwarna merah dan nilai *Pre-Test* yang direpresentasikan garis warna biru. Sumbu X menunjukkan jenis soal kuesioner yang diberikan kepada peserta dan sumbu Y menunjukkan nilai (*score*) kuesioner yang diperoleh peserta saat pelatihan. Grafik ini menunjukkan bahwa nilai *Post-Test* lebih tinggi dibandingkan dengan nilai *Pre-Test*. Hal ini mempunyai arti adanya peningkatan pemahaman pengetahuan terhadap materi yang diberikan.

### KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian yang sudah dilaksanakan dapat diambil beberapa kesimpulan antara lain:

- Peserta dapat mencatat catatan keuangan harian seperti penjualan, pemasukan, serta utang piutang pelanggan.
- Peserta dapat mengatur keuangan secara mudah, kapanpun dan dimanapun.
- Peserta sudah dapat mengoperasikan aplikasi pembukuan online berbasis Android.
- Permasalahan yang timbul karena tidak ada pembukuan keuangan bisa teratasi menggunakan aplikasi buku warung yang sudah dipelajari oleh para pelaku UMKM di kecamatan pedurungan.

### REFERENSI

- Agustina, Y., Setianingsih, S., & Santoso, Y. D. (2019). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah Bidang Usaha Dagang pada UMKM Binaan Pusat Inkubasi Bisnis Syariah Majelis Ulama Indonesia. *Intervensi Komunitas: : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1-13.
- Kotler, P., Keller, K. L., Brady, M., Goodman, M., & Hansen, T. (2019). *Marketing Management*. UK: Pearson Higher Education.

- Mahrizal, V. (2017, Oktober 25). 80% UMKM Belum Mampu Susun Laporan Keuangan. Retrieved Januari 6, 2021, from TribunJogja.Com: <https://jogja.tribunnews.com/2017/10/25/80-umkm-belum-mampu-susun-laporan-keuangan>
- Muljanto, M. A. (2020). Pencatatan dan Pembukuan Via Aplikasi Akuntansi UMKM di Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 6(1), 40-43.
- Ria, A. (2018). Analisis Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android pada Laporan Keuangan UMKM Mekarsari Depok. *sosio e-kons*, 10(3), 207-219.
- Rinandiyana, L. R., Kusnandar, D. L., & Rosyadi, A. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android (SIAPIK) Untuk Meningkatkan Administrasi Keuangan UMKM. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 3(1), 309-316.
- Sedyastuti, K. (2018). Analisis Pemberdayaan UMKM dan Peningkatan Daya Saing Dalam Kancan Pasar Global. *INOBIIS: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia*, 2(1), 117-127.
- Sudaryanto, Ragimun, & Wijayanti, R. R. (2013). *Strategi pemberdayaan UMKM menghadapi pasar bebas Asean*. Jakarta: Pusat Kebijakan Ekonomi Makro. Badan Kebijakan Fiskal. Kementerian Keuangan RI.
- Wiratama, B., Kriswanto, Rahayu, S., Nugraha, A. R., & Satriawan, Y. (2019). Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android "Si Apik" pada Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Biofarmakaka Desa Limbangan Kendal. *Rekayasa: Jurnal Penerapan Teknologi dan Pembelajaran*, 17(1), 16-24.